

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pemahaman**

##### **1. Pengertian Pemahaman**

Pengertian pemahaman adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental. Pemahaman berawal dari “pengetahuan” hingga ketinggian yang paling tinggi yakni “evaluasi”. Kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan dengan pengetahuan dan informasi yang telah diketahui dengan menggunakan kata-kata sendiri.<sup>1</sup>

Pengetahuan dan pemahaman tentang proses belajar tidak hanya menerangkan mengapa siswa berhasil dalam usahanya belajar tetapi, juga membantu mencegah terjadi penyimpangan dalam proses itu dan sekali terjadi kesalahan selama periode belajar maka perlu untuk mengoreksinya.<sup>2</sup>

Pemahaman merupakan sasaran kognitif tingkat pertama yang telah diklasifikasikan berdasarkan tingkat intelektual.<sup>3</sup> Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Dengan adanya kemampuan ini diharapkan mampu menguraikan isi pokok dari bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk

---

<sup>1</sup> Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2015), 157.

<sup>2</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta : Media Abadi, 2004), 119.

<sup>3</sup> James S. Cangelosi, *Merancang Tes Untuk Menilai Prestasi Siswa* (Bandung : ITB, 1995), 9.

lain.<sup>4</sup> Menurut teori Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>5</sup> Dari beberapa paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah sebuah kemampuan menyerap informasi dan dikembangkan dengan bahasa sendiri.

## **2. Tingkatan Pemahaman**

Pemahaman merupakan hal yang penting dan harus dicapai dalam proses kegiatan belajar. Siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda dalam menyerap informasi atau ilmu yang ia dapat. Terdapat tiga jenis perilaku mencakup :

- a. Terjemahan dapat diartikan bahwa seseorang dapat mengkomunikasikan kedalam bahasa, istilah dan konteks yang berbeda.
- b. Interpretasi merupakan kemampuan yang lebih tinggi yakni harus mampu menerjemahkan dari bagian isi komunikasi yang tidak hanya berupa kata-kata maupun frasa.
- c. Ekstrapolasi adalah kemampuan menyusun kesimpulan, kemampuan merumuskan, kemampuan menggambar menaksir dan memprediksi akibat atau tidak tertentu dalam komunikasi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid., 274.

<sup>5</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), 77.

<sup>6</sup> Wowo Sunaryo kuswana, *Tagsonomi Kognitif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 45-49.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah sebagai berikut : Guru, Peserta didik, Kegiatan pengajaran, Bahan dan alat evaluasi

Faktor lain yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

#### a. Faktor internal (dari diri sendiri)

- 1) Faktor jasmani, meliputi: keadaan panca indera yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
- 2) Faktor psikologis, yang meliputi keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat, kesipan, kematangan, dan potensi prestasi yang dimiliki.
- 3) Faktor kelelahan : kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

#### b. Faktor eksternal (dari luar diri)

- 1) Faktor social meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, dan lingkungan masyarakat.

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka cipta, 2010), 54.

- 2) Faktor budaya meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik meliputi: fasilitas rumah dan sekolah.
- 4) Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).

#### 4. **Evaluasi Pemahaman**

Evaluasi berasal dari kata *Evaluation* yang berarti “refer to the act or process to determining the value of something.” (Wand and Brown, 1957 : 1). Jadi evaluasi mengacu pada suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai. Kemudian tujuan evaluasi adalah untuk meengetahui sampai dimana peserta didik berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan seberapa jauh tujuan yang telah dicapai peserta didik. Adapun fungsi evaluasi adalah mengetahui seberapa mampu anak terjun dimasyarakat, membantu guru memberikan bimbingan dan seleksi, taraf kesiapan anak didik dalam menempuh pendidikannya, dan dapat membantu guru dalam menempatkan anak didik.

Prinsip evaluasi adalah kontunuitas, keseluruhan, obyektivitas, kooperatif.<sup>8</sup> Sehingga evaluasi pemahaman adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kefahaman siswa setelah mempelajari materi tersebut dan tentunya pada evaluasi ini akan dilakukan evaluasi secara langsung, baik ketika proses belajar mengajar maupun diakhir

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1991), 4-12.

pembelajaran dengan memperhatikan prinsip dan aspek-aspek yang akan dituju dengan menggunakan bentuk evaluasi tes dan nontes.

## **B. Materi Puasa Ramadhan**

### **1. Pengertian puasa**

Kata puasa “shiyam” صِيَامٌ dan “shaum” صَوْمٌ merupakan bentuk mashdar yang artinya menurut bahasa ialah menahan. Sedangkan menurut syara’ ialah menahan dari perkara yang membatalkan puasa dengan niat tertentu pada seluruh hari yang dapat dibuat berpuasa.<sup>9</sup>

Ada juga yang mengatakan bahwa pengertian puasa menurut bahasa adalah menahan diri dari seegala sesuatu. Sedangkan menurut istilah adalah menahan diri dari segala yang membatalkan mulai terbitnya fajar hingga tenggelamnya matahari.<sup>10</sup> Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa puasa ialah menahan diri dari segala perkara yang membatalkan puasa dari mulai terbitnya fajar sampai dengan terbenamnya matahari.

### **2. Macam-macam Puasa**

Macam-macam Puasa ada empat yakni :

- 1) Puasa Wajib, ialah puasa yang apabila dilaksanakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan mendapat dosa. Contoh : puasa Ramadhan, puasa kifarfat, puasa qada dan puasa nadzar.

<sup>9</sup> Amar Abu Imron, *Fat-Hul Qarib Jilid 1*. (Kudus : Menara Kudus, 1982), 182.

<sup>10</sup> Mahmud Sani, *Fiqih*. (Surabaya : CV. MIA, 2008 ), 47.

- 2) Puasa Sunnah, ialah puasa yang apabila dilaksanakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Contoh : puasa Senin dan Kamis, puasa hari Arafah, puasa Asyura, puasa setiap tanggal 13, 14, 15 bulan Qamariyah tahun Hijriyah dan puasa 6 hari bulan Syawal.
- 3) Puasa Makruh ialah, puasa yang apabila dikerjakan tidak berdosa dan apabila ditinggalkan mendapat pahala. Contoh : puasa hari Jum'at.
- 4) Puasa Haram ialah puasa yang apabila dikerjakan mendapat dosa dan apabila tidak dikerjakan mendapat pahala. Contoh : puasa hari raya idul fitri dan idul adha, dan puasa pada hari tasyrik.

### 3. Faedah Berpuasa

Puasa merupakan asas semua ibadah dan kunci semua amal baik kepada Allah. maka hendaklah kamu banyak-banyak melakukannya sesuai dengan kemampuanmu. Rasulullah SAW bersabda :

كُلُّ حَسَنَةٍ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْرِي بِهِ

Artiya : Allah berfirman dalam hadis qudsi, bahwa setiap perbuatan baik itu pahalanya dilipatkan sampai sepuluh hingga tujuh ratus kali, kecuali ibadah puasa, sebab puasa itu untuk-Ku dan Aku sendirilah yang membalasnya.

Rasulullah SAW bersabda :

لِلْجَنَّةِ بَابٌ يُقَالُ لَهُ "لَا يَدْخُلُهُ إِلَّا الصَّائِمُونَ"

Artinya : “Didalam surga itu terdapat pintu yang bernama Ar-Rayyan, pintu itu tidak boleh dimasuki oleh siapapun kecuali oleh orang yang puasa.”<sup>11</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa faedah dari puasa adalah mendapat pahala yang berlipat ganda, menjaga kesehatan tubuh, melatih kesabaran, seseorang yang sering berpuasa akan dimasukkan surge lewat pintu Ar-Rayyan dan bahkan bau mulut orang puasa pun diibaratkan seperti minyak misik.

#### 4. Pengertian Puasa Ramadhan

Puasa ramadhan merupakan materi yang sangat penting bagi wawasan dasar peserta didik di tingkat dasar. Puasa ramadhan merupakan puasa yang telah ditentukan waktunya yaitu pada bulan ramadhan selama satu bulan (29 atau 30 hari) puasa ramadhan mulai disyariatkan pada tahun kedua hijriyah.<sup>12</sup> Puasa ramadhan merupakan puasa wajib yang dilakukan hanya setiap satu tahun sekali dalam kurun waktu satu bulan penuh. Maka hukum berpuasa pada bulan ini adalah wajib. Dan wajib mengganti atau mengqadla apabila ada udzur syar'i. Mendalami materi puasa merupakan hal yang penting karena, ketika kita berpuasa tidak hanya menahan diri dari makan dan minum saja

---

<sup>11</sup> Imam Abu Hamid Al-Ghozali, *Tuntunan Mencapai Hidayah Ilahi*. (Surabaya : Al-Hidayah, 1418), 126-127.

<sup>12</sup> Ibid., 49.

akan tetapi banyak selalu rukun serta syarat yang harus dipenuhi ketika kita akan berpuasa.

## 5. Syarat Puasa

Puasa ramadhan diwajibkan atas orang yang sudah memenuhi syarat-syarat. Syarat-syarat puasa ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

- 1) Syarat Wajib Puasa artinya syarat yang apabila telah dimiliki seseorang, maka ia wajib puasa. Syarat wajib puasa adalah :
  - a. Orang islam.
  - b. Baligh (cukup umur).
  - c. Berakal atau tidak gila.
  - d. Kuat berpuasa.
  - e. Mengetahui masuknya bulan ramadhan.
- 2) Syarat sah Puasa ialah sesuatu yang harus ada sebelum melakukan ibadah. Apabila salah satu syarat tersebut tidak ada maka puasanya batal.<sup>13</sup> Syarat tersebut yaitu :
  - a. Islam.
  - b. Mumayyiz (dapat membedakan mana yang baik dan buruk).
  - c. Suci dari haid dan nifas.
  - d. Dalam waktu yang diperbolehkan berpuasa
  - e. Tidak ada hal yang membatalkannya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sholeh, *Fikih 4*. (Sidoarjo : Media Ilmu, 2007), 3.

## 6. Rukun Puasa

Rukun puasa artinya satu amalan yang harus dipenuhi ketika seseorang menjalankan puasa. Jika rukun tidak dipenuhi, maka puasanya menjadi tidak sah atau batal. Rukun puasa yaitu :

- a. Niat, niat puasa hendaknya dilakukan pada malam hari. Berikut ini adalah niat berpuasa :
- b. 

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضٍ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Saya niat berpuasa esok hari untuk menunaikan kewajiban di bulan Ramadhan tahun ini karena Allah ta’ala.”<sup>15</sup>
- c. Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari.<sup>16</sup>

## 7. Sunnah-sunnah Puasa.

Sunnah-sunnah dalam puasa dapat menambah nilai ibadah puasa yang sudah sah hingga lebih tinggi nilainya. Sunnah-sunnah puasa meliputi :

- 1) Menyegerakan berbuka puasa jika yakin bahwa matahari telah terbenam.
- 2) Berbuka dengan yang manis-manis, misalnya kurma, dan anggur serta minum air putih.
- 3) Berdo’a pada waktu berbuka puasa. Do’a tersebut ialah :

---

<sup>14</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*. (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1998), 221.

<sup>15</sup> Achmad Farichi, *Agama Islam kelas 5*. (Zulkaidah : Yudhistira, 2005 ), 99.

<sup>16</sup> Mahmud Sani, *Fiqih*. (Surabaya : CV. MIA, 2008), 50-51.

”اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ  
”ذَهَبَ الظَّمَاءُ وَابْتَلَّتِ العُرُوقُ وَثَبَّتِ الأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ”

Artinya : “Ya Allah karena-Mu aku berpuasa dan dengan rezeki-Mulah aku berbuka, telah lenyap haus dan dahaga serta basah urat-urat mudah-mudahan pahalanya ditetapkan.”

- 4) Makan sahur.
- 5) Mengakhirkan makan sahur.
- 6) Memberi makan kepada orang yang berbuka puasa.
- 7) Memperbanyak bersedekah jariyah.
- 8) Memperbanyak membaca Al-Qur'an dengan memahami artinya.
- 9) Memperbanyak ibadah-ibadah sunnah yang lain.<sup>17</sup>

#### **8. Hikmah berpuasa dibulan Ramadhan.**

- 1) Tanda terima kasih kepada Allah.
- 2) Mendidik taat kepada peraturan.
- 3) Mendidik belas kasih kepada fakir miskin.
- 4) Menjaga kesehatan.
- 5) Mendidik hidup tertip dan disiplin.
- 6) Melatih kesabaran.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Achmad Farichi, *Agama Islam kelas 5*. (Jakarta : Yudhistira, 2005), 100.

<sup>18</sup> Ibid., 100-101.

## C. Model NHT (Numbered Heads Together)

### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Atau bisa dikatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas dan untuk menentukan materiil atau perangkat pembelajaran.<sup>19</sup>

Model pembelajaran memiliki banyak unsur yaitu : orientasi model, model pembelajaran, penerapan, serta dampak instruksional dan penyerta. Karena banyaknya unsur model pembelajaran maka model pembelajaran merupakan bingkai dari pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik atau gaya pembelajaran.

### 2. Pengertian Model NHT (Numbered Heads Together)

Model NHT dikembangkan pertama kali oleh spencer kagan (1998)<sup>20</sup> kemudian dikembangkan lagi oleh Russ Frank.<sup>21</sup> Model NHT (Numbered Heads Together) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang

---

<sup>19</sup> Anas Salahudin. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2015), 110.

<sup>20</sup> Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran*. (Yogyakarta : Ombak, 2015). 193.

<sup>21</sup> Miftahul Hudal, *Cooperative Learning*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), 138.

dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.<sup>22</sup> Model ini dapat dijadikan sebuah alternatif variasi dalam kelas yakni dengan pembelajaran yang membentuk kelompok. Dalam setiap anggota diberi nomor, kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama dan akan ditunjuk salah satu nomor pada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Model pembelajaran ini memiliki ciri khusus yakni guru hanya menunjuk seorang siswa untuk mewakili kelompok tanpa diberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakilinya. Cara ini bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Pada model pembelajaran ini diharapkan guru untuk lebih kreatif dalam memberikan pertanyaan/lebih bervariasi dan membuat siswa berfikir untuk menemukan jawaban.<sup>23</sup>

### **3. Kelebihan Model NHT**

Pada model pembelajaran ini juga terdapat kelebihan serta kekurangannya. Kelebihan model NHT (Numbered Heads Together) adalah :

- 1) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Mampu memperdalam pemahaman siswa.
- 3) Melatih tanggung jawab siswa.

---

<sup>22</sup> Trianto Ibnu BadarAl-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), 131.

<sup>23</sup> Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 89.

- 4) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa. Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- 5) Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama.
- 6) Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi.
- 7) Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dan kurang pintar.
- 8) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.
- 9) Tercipta suasana gembira dalam belajar.

#### **4. Kekurangan Model NHT**

Selain memiliki kelebihan model NHT juga memiliki Kekurangan, kekurangan model NHT adalah :

- 1) Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya.
- 2) Kemungkinan nomor yang dipanggil guru akan dipanggil lagi.
- 3) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.
- 4) Ada siswa yang mengambil jalan pintas dengan meminta tolong pada temannya untuk mencarikan jawabannya.
- 5) Apabila ada satu nomor kurang maksimal mengerjakan tugasnya, tentu saja mempengaruhi pekerjaan pemilik tugas lain pada nomor selanjutnya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. (Yogyakarta : Kata Pena, 2016), 30-31.

## 5. Penerapan Model NHT (Numbered Heads Together)

Langkah-langkah dalam model pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) ini pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
- 2) Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomor terhadap tugas yang dirangkai. Misalnya : siswa nomor satu bertugas mencatat soal. Siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan dan seterusnya.
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakan.
- 4) Bila perlu, guru bisa menyuruh kerja sama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerjasama mereka.
- 5) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil diskusi mereka.
- 6) Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain.

